

**PERBEDAAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA MAHASISWA
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET BERDASARKAN
WAKTU PELATIHAN *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



HERLINA KUSUMA DEWI

G0015109

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Berdasarkan Waktu Pelatihan *Emotional Spiritual Quotient*

Herlina Kusuma Dewi, NIM: G0015109, Tahun: 2019

Telah diuji dan disahkan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari Kamis, 19 September 2019

Pembimbing Utama

Nama : **Rohmaningtyas H. S., dr., Sp.KJ., M. Kes.**
NIP : 197805032006082001

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : **R. Prihandjojo Andri Putranto, dr., M.Si**
NIP : 196305251996031001

(.....)

Penguji Utama

Nama : **Dr. dr. Gusti Ayu Maharatih, Sp.KJ(K), M.Kes.**
NIP : 196701301996032001

(.....)

Surakarta, 19 September 2019



Kepala Program Studi

Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd

NIP. 19750311 200212 2 002

Ketua Tim Skripsi

(.....)

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi

NIP. 19830509 200801 2 005

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 19 September 2019



Herlina Kusuma Dewi

NIM. G0015109

ABSTRAK

Herlina Kusuma Dewi. Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Berdasarkan Waktu Pelatihan *Emotional Spiritual Quotient*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Latar Belakang: Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi memiliki toleransi yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan kehidupan. Universitas Sebelas Maret (UNS) mengadakan pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) bagi mahasiswa baru setiap tahun sebagai upaya mengembangkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan spiritual pada mahasiswa Kedokteran UNS berdasarkan waktu pelatihan ESQ.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel ditentukan melalui *total sampling* terhadap mahasiswa Kedokteran UNS. Sebanyak 159 mahasiswa memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner data diri dan *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24). Analisis data menggunakan uji Kruskal-Wallis yang dilanjutkan dengan *post-hoc* Mann-Whitney.

Hasil: Uji analisis Kruskal-Wallis menunjukkan nilai $p = 0,996$ artinya tidak ada perbedaan kecerdasan spiritual yang signifikan berdasarkan waktu pelatihan ESQ pada mahasiswa Kedokteran UNS. Meskipun tidak signifikan secara statistik, diketahui rerata kecerdasan spiritual peserta yang waktu pelaksanaan pelatihan ESQ-nya paling dekat dengan waktu penelitian, yaitu mahasiswa yang mengikuti pelatihan ESQ 1 tahun lalu memiliki rerata tertinggi daripada subjek yang lain (rerata \pm s.b. = $65,96 \pm 13,630$).

Simpulan: Tidak ada perbedaan kecerdasan spiritual yang signifikan pada mahasiswa Kedokteran UNS berdasarkan waktu pelatihan ESQ.

Kata Kunci: pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ), kecerdasan spiritual, mahasiswa kedokteran, SISRI-24

ABSTRACT

Herlina Kusuma Dewi, G0015109, 2019. *The Differences in Spiritual Intelligence among Sebelas Maret University Medical Students Based on Time of Emotional Spiritual Quotient Training. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.*

Backgrounds: Someone who has higher spiritual intelligence has higher tolerance in facing the problems of life. Sebelas Maret University (UNS) hold Emotional Spiritual Quotient (ESQ) training for new students every year to develop students' spiritual intelligence. This study aims to determine the differences in spiritual intelligence in UNS medical students based on ESQ training time.

Methods: This study was analytic observational research with cross sectional approach. Samples were determined through total sampling of UNS medical students and 159 students fit the inclusion and exclusion criterias. The research instruments used self-data questionnaire and Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24). Data analysis using the Kruskal-Wallis test followed by Mann-Whitney's post-hoc test.

Results: The Kruskal-Wallis analysis test shows the value of $p = 0.996$ meaning that there is no significant difference in spiritual intelligence based on the ESQ training time for UNS medical students. Even though not statistically significant, it is known that the spiritual intelligence mean of participants whose ESQ training was the closest to the research time, that is students who took ESQ training 1 year ago have the highest mean compared to other subjects ($\text{mean} \pm \text{s.d.} = 65.96 \pm 13,630$).

Conclusions: There was no significant difference in spiritual intelligence among UNS medical students based on the ESQ training time.

Keywords: emotional spiritual quotient (ESQ) training, spiritual intelligence, medical student, SISRI-24

PRAKATA

Bismillah, Alhamdulillah hirabbil'aalamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi cinta, petunjuk, dan pengampunan tak terhitung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Berdasarkan Waktu Pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Marsih dan Sumarno, yang tidak pernah menyerah kepadaku. Anisa Trinanda Kusuma, Richa Kusuma Wardani, Erika Tri Amanda, Dyah Asmiati, Darwati, Aryo Wibowo dan seluruh keluarga besar yang diam-diam mendoakan, mendukung, dan menyayangi.
2. Seluruh staf Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dan bagian SMF Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Moewardi yang telah bekerja keras serta berdedikasi dalam menjaga kehidupan dan mimpi para mahasiswa.
3. Rohmaningtyas H. S., dr., Sp.KJ., M. Kes. selaku pembimbing utama yang telah sabar mencurahkan bimbingan dan perhatian serta mengizinkan saya mengirim *emoticon love* kepada beliau dan dibalas kembali dengan *emoticon love* juga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. R. Prihandjojo Andri Putranto, dr., M.Si selaku pembimbing pendamping multitalenta yang telah memberikan banyak bantuan, ilmu, dan *insight* baru dalam hidup saya serta mengapresiasi *powerpoint* presentasi saya saat sidang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. dr. Gusti Ayu Maharatih, Sp.KJ(K), M.Kes. selaku penguji terbaik yang telah memberikan nasihat kritis dan detail yang membangun dalam penulisan skripsi ini. Beliau juga mendorong saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih banyak belajar dengan sungguh-sungguh.
6. Seluruh responden dan teman-teman yang bersedia memberi bantuan sekecil apapun dalam penelitian ini. Bantuan kalian sangat berarti. Terima kasih juga bagi peserta *Giveaway #BukuBisaBikinBahagia: The Atlantis Gene* karya A. G. Riddle, akan saya baca satu per satu pesan berharga yang kalian kirim.
7. Dinar Dewi Miftah Tyas Arum, yang kurindukan. Khalida Ikhlasia Tajdar Gefariena Elfahmi, peraduan. Dina Ariyanti Putri, yang paling lucu dan tidak menyebalkan (sudah sesuai permintaan ya, Din). Farah Alya Irsalina, yang berjodoh denganku di parkir di lift di wisuda orang. Fathu Thaariq Baihaqy, yang sebenarnya tidak perlu disebut di sini ya? Muhammad Thoriqurrohman, Muhammad Fadil Abdan Syakuro, Haidar Rusydi, Fina Rahmatul Ummah yang tak ternilai nilai kebaikan dan kepeduliannya. Aulia Putri Nur'ilma, kawan "seperjuangan". SQUIDS. A4 Berkualitas. Lalapan A8S3. Adiaji Akbar, Muhammad Fadhly, Hanifah Kamilah pembimbing kesekianku. Luthfianasari, Dian Nurrahmah, Cindy Anastasia yang mungkin tidak menyangka akan kusebutkan di sini.

8. Konferensi Meja Bhesus: Nadia Nur Anantama Basuki, Audina Sholicha, Muhammad Yogatama Wirawan yang suka bikin “*speechless*”. Damar Ilham Nurseta, Muhammad Faisal Alghori yang berjuang bersama di tengah badai. Narendra Ranga Reshwara. Dana Asterina. Kenny Satrio Mahissa Putro. Istiqomah Nur Aziza yang membuat terharu karena ikut mencari dan memberi masukan terhadap kuesionerku. Nurul Imani Nazelin Purwandi yang telah menjawab cukup banyak pertanyaan tentang skripsiku.
9. Ustadz dan saudara Ngaji, sampai ketemu di surga. Boncengan Alfagama: Kartika Maya Sari, Alfi Berliana, Khoiriyah Rifqi yang sedang menunggu undanganku? SD Celep 2. Chesveratives, SMP 1 Sukoharjo. Aksembilan, SMA 1 Sukoharjo. ARTHRON. Perempuan Algoritma. Kanca Sukoharjo, KEMAS UNS. Putra Karya Pertiwi.
10. Keluarga Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang telah meluncurkan serangan bakteri-bakteri baik kepadaku, wadah meng-*upgrade* diri menjadi lebih baik, akan merindukan karaoke-an, ajakan dolan, dan makanan yang disuguhkan. Griya Schizofren @griyaschizofren yang membuat waktu luangku lebih berharga dan bermakna serta memberi banyak inspirasi dan interaksi baru dalam dunia *sociopreneurship*.
11. Keluarga #bandaneirabercerita periode 6, yang lucu, memberi kesempatan untuk aku *refresh* sejenak dan bisa berinteraksi dengan orang-orang yang lebih heterogen. Mama papa piara, keluarga di Banda yang menerima dan menjaga kami dengan baik, *beta tar lupa pane*.
12. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, BEM FK UNS: Kabinet Inklusif, Kabinet SATU, Kabinet KITA, yang telah memberikan banyak pelajaran dan kenangan dalam hidupku. Kementerian Kewirausahaan: Keu Solid Selalu, KWU Menggebu, einsTEEN. Mbak mas, teman-teman, adik-adikku yang kucintai, *that builds me who I am today*.
13. Semua pihak yang sebenarnya ingin penulis sebutkan lagi satu persatu.

I Love You All. Semoga kebaikan *panjengan sedaya* dibalas dengan kebaikan yang lebih banyak oleh Allah. Oh, terakhir, teruntuk teman-teman yang akan, sedang, atau masih berjuang skripsi, salah satu pelajaran yang saya dapat dari penyusunan skripsi ini adalah *the one and the only way to complete this thesis is to start then keep moving*. Kita bisa, jika dan hanya jika kita mau terus memulai saat jatuh berkali-kali serta mau bersungguh-sungguh untuk mengakhirinya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan perbaikan. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang penulis lakukan. Semoga karya ini memberi manfaat.

Surakarta, 19 September 2019

Herlina Kusuma Dewi

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Konsep Pelatihan Emotional Spiritual Quotient (ESQ)	4
2. Pelatihan ESQ sebagai Proses Pembelajaran	8
3. Meningkatkan Dampak Pelatihan.....	12
4. Kecerdasan	13
5. Kecerdasan Spiritual	16
B. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	25
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Rancangan Penelitian	28
H. Prosedur Penelitian.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
J. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	33
B. Analisis Pengujian Hipotesis.....	34
BAB V PEMBAHASAN	36
A. Analisis Hasil Penelitian	36
B. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB VI PENUTUP	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1	Kerangka Alur Penelitian	28



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Scoring</i> SISRI-24	27
Tabel 3.2	Tabel Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Penelitian	33
Tabel 4.2	Hasil Uji Kruskal-Wallis tentang Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Kedokteran UNS Berdasarkan Waktu Pelatihan ESQ	35
Tabel 4.3	Hasil Uji T Tidak Berpasangan tentang Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Kedokteran UNS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Subjek Penelitian
- Lampiran 2.** Lembar Persetujuan Penelitian
- Lampiran 3.** Kuesioner Data Diri
- Lampiran 4.** Kuesioner *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24)
- Lampiran 5.** Hasil Validasi Terpakai SISRI-24
- Lampiran 6.** Hasil Analisis Data Program SPSS
- Lampiran 7.** Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) FK UNS
- Lampiran 8.** Surat Izin Penelitian



